



LAPORAN HASIL TRACER STUDY

2023

Program Studi Hukum Keluarga
Fakultas Agama Islam, Universitas Islam 45





LAPORAN HASIL TRACER STUDY 2023

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM 45**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL TRACER STUDY

Laporan hasil tracer study pembelajaran ini telah diperiksa baik dari segi akuntabilitas dan pertanggungjawabannya dan telah disetujui,

Bekasi, 24 September 2023

Menyetujui,



Rizal Fahlevi, Lc., M.Si.
Ka.UPM FAI



Dr. Yoyo Hambali, M.A.
Dekan Fakultas Agama Islam

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	3
KATA PENGANTAR	5
LAPORAN HASIL TRACER STUDY PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA TAHUN 2023.....	7
A. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN.....	7
B. METODOLOGI DAN INSTRUMEN	10
C. RESPONDEN.....	14
D. HASIL TRACER STUDY LULUSAN.....	15
PENUTUP.....	18

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Hasil Tracer Study Program Studi Hukum Keluarga Tahun 2023 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan hasil dari upaya berkelanjutan kami dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan di Program Studi Hukum Keluarga. Tracer study ini bertujuan untuk menelusuri jejak lulusan kami setelah mereka memasuki dunia kerja dan kehidupan profesional, guna memperoleh data yang relevan dan akurat mengenai kontribusi pendidikan yang telah mereka terima terhadap karier dan perkembangan pribadi mereka.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Islam 45 Bekasi, khususnya Program Studi Hukum Keluarga, menyadari betapa pentingnya menjaga hubungan dengan para alumni. Mereka tidak hanya merupakan produk dari proses pendidikan yang kami jalankan, tetapi juga merupakan duta yang mencerminkan kualitas dan reputasi institusi kami di mata masyarakat luas. Oleh karena itu, pelaksanaan tracer study ini menjadi salah satu langkah strategis dalam memastikan bahwa kurikulum yang kami terapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dan mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan sosial, hukum, dan ekonomi yang terus berkembang.

Laporan ini mencakup berbagai informasi penting, termasuk profil lulusan, tingkat kepuasan mereka terhadap proses pendidikan yang telah mereka jalani, relevansi pendidikan dengan pekerjaan yang mereka jalani saat ini, serta berbagai kompetensi yang mereka anggap penting dalam dunia kerja. Selain itu, kami juga menyajikan analisis terhadap tantangan yang dihadapi oleh lulusan kami di lapangan, serta masukan yang mereka berikan untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum di masa mendatang.

Hasil dari tracer study ini diharapkan dapat menjadi umpan balik yang konstruktif bagi Program Studi Hukum Keluarga dalam mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Melalui analisis yang mendalam, kami berharap dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari proses pendidikan yang selama ini kami jalankan, serta merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas lulusan kami di masa depan. Selain itu, data yang diperoleh juga

akan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan oleh pimpinan program studi dan universitas dalam menyusun kebijakan pendidikan yang lebih baik.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan tracer study ini tidak lepas dari berbagai tantangan, terutama dalam hal pengumpulan data dan menjangkau seluruh alumni yang tersebar di berbagai daerah dan bidang pekerjaan. Namun, berkat kerjasama yang baik antara tim pelaksana, dosen, dan alumni, serta dukungan penuh dari pimpinan universitas, kami berhasil mengatasi berbagai kendala tersebut dan menyusun laporan ini dengan sebaik-baiknya.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh alumni yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam tracer study ini. Partisipasi aktif mereka sangat berarti bagi kami dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi Hukum Keluarga. Kami juga berterima kasih kepada seluruh tim yang terlibat dalam pelaksanaan tracer study ini, atas dedikasi dan kerja keras mereka dalam mengumpulkan data, menganalisis, dan menyusun laporan ini.

Akhir kata, kami berharap Laporan Hasil Tracer Study Program Studi Hukum Keluarga Tahun 2023 ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak yang berkepentingan, baik itu dalam lingkup akademik, kebijakan pendidikan, maupun bagi para mahasiswa yang akan menjadi lulusan di masa depan. Semoga laporan ini juga dapat menjadi inspirasi bagi peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi Hukum Keluarga, serta berkontribusi dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi hukum yang kuat, tetapi juga memiliki integritas, etika, dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Kami juga membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan tracer study dan proses pembelajaran di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita semua dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diamanahkan.

LAPORAN HASIL TRACER STUDY PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA TAHUN 2023

A. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia memainkan peran yang sangat krusial sebagai tahap akhir dalam perjalanan pendidikan formal seorang individu. Tahap ini dirancang untuk membekali para mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi tenaga profesional yang siap berkontribusi dalam berbagai bidang keahlian di dunia kerja. Lebih dari sekadar transfer ilmu pengetahuan, pendidikan tinggi bertanggung jawab untuk membentuk karakter, etika kerja, dan pemahaman yang mendalam tentang disiplin ilmu yang digeluti oleh mahasiswa. Dalam konteks global yang semakin dinamis dan kompleks, institusi pendidikan tinggi di Indonesia dihadapkan pada tuntutan yang semakin tinggi untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa, tetapi juga untuk merespons keinginan, harapan, dan tuntutan pasar tenaga kerja yang terus berkembang.

Universitas Islam 45 Bekasi menyadari sepenuhnya bahwa dunia kerja saat ini tidak hanya menuntut lulusan yang memiliki pengetahuan teknis dan keahlian praktis, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi, berpikir kritis, dan berinovasi. Dengan persaingan di pasar tenaga kerja yang semakin ketat, lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki keunggulan kompetitif yang membedakan mereka dari lulusan institusi lain. Keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja dan membangun karier yang sukses menjadi salah satu indikator utama dari outcome pembelajaran yang diberikan oleh perguruan tinggi. Hal ini juga mencerminkan relevansi dan kualitas pendidikan yang diberikan, serta sejauh mana perguruan tinggi mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat.

Dalam upaya untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dan siap bersaing di dunia kerja, Universitas Islam 45 Bekasi secara konsisten melaksanakan Tracer Study. Tracer Study, atau studi pelacakan jejak lulusan, merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mengukur outcome pendidikan, terutama dalam hal bagaimana lulusan bertransisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja. Tracer Study memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perjalanan karier lulusan setelah menyelesaikan studi mereka, termasuk situasi kerja terbaru yang mereka hadapi, tingkat

kepuasan mereka terhadap pendidikan yang telah mereka terima, serta keselarasan antara kompetensi yang mereka peroleh dengan tuntutan pekerjaan di lapangan.

Salah satu aspek kunci dari Tracer Study adalah kemampuannya untuk menyediakan data empiris yang dapat digunakan oleh universitas untuk mengevaluasi efektivitas dan relevansi kurikulum yang diterapkan. Data yang diperoleh dari Tracer Study memberikan wawasan yang mendalam mengenai sejauh mana lulusan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama masa studi dalam konteks pekerjaan mereka. Hal ini sangat penting, karena menunjukkan apakah pendidikan yang diberikan oleh universitas mampu mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya. Tracer Study juga mengungkapkan area-area di mana mungkin ada kesenjangan antara pendidikan yang diberikan dan kebutuhan pasar tenaga kerja, sehingga universitas dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kurikulum dan metode pengajaran.

Lebih lanjut, Tracer Study juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kualitas output pendidikan tinggi, yang mencakup penilaian terhadap penguasaan kompetensi oleh alumni Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 Bekasi. Dengan menganalisis hasil Tracer Study, universitas dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam program pendidikan yang telah berjalan, serta merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas lulusan di masa depan. Tracer Study juga memberikan masukan yang sangat berharga bagi proses pengembangan kurikulum, sehingga dapat lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan dan ekspektasi pasar tenaga kerja.

Selain memberikan manfaat bagi pengembangan internal institusi, hasil dari Tracer Study juga menyediakan informasi yang sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan (stakeholders), termasuk pemerintah, industri, dan masyarakat luas. Informasi ini tidak hanya membantu dalam menilai relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja, tetapi juga dalam memperkuat hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional. Hasil Tracer Study juga menjadi bagian integral dari proses akreditasi pendidikan tinggi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa institusi pendidikan memenuhi standar nasional maupun internasional dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam konteks ini, Tracer Study membantu universitas untuk menunjukkan bahwa mereka mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara

akademis, tetapi juga siap untuk berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat dan dunia kerja.

Universitas Islam 45 Bekasi memahami bahwa pelaksanaan Tracer Study bukanlah tugas yang mudah. Tantangan terbesar adalah dalam pengumpulan data, terutama mengingat para alumni tersebar di berbagai daerah dan bekerja dalam berbagai bidang. Namun, dengan pendekatan yang sistematis dan kerjasama yang baik antara tim pelaksana, dosen, dan alumni, serta dukungan penuh dari pimpinan universitas, Tracer Study dapat dilaksanakan dengan baik. Melalui berbagai upaya, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjangkau alumni, universitas berhasil mengumpulkan data yang cukup representatif dan valid untuk dijadikan dasar dalam analisis dan evaluasi.

Hasil dari Tracer Study ini akan menjadi umpan balik yang sangat penting bagi Universitas Islam 45 Bekasi dalam upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Data dan temuan yang diperoleh akan digunakan untuk melakukan penyesuaian kurikulum, meningkatkan metode pengajaran, serta memperkuat sistem penjaminan mutu yang ada. Universitas juga akan menggunakan hasil ini untuk merumuskan strategi baru yang lebih efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja, baik melalui pengembangan soft skills, pelatihan praktis, maupun program magang yang lebih terstruktur.

Dengan demikian, Tracer Study di Universitas Islam 45 Bekasi tidak hanya menjadi alat untuk mengukur keberhasilan lulusan, tetapi juga menjadi panduan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum. Ini adalah bagian dari komitmen universitas untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan tuntutan zaman, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Hasil Tracer Study ini juga akan menjadi landasan bagi pengambilan keputusan di tingkat pimpinan universitas, sehingga kebijakan yang diambil dapat lebih tepat sasaran dan berdampak positif bagi seluruh civitas akademika.

Secara keseluruhan, Tracer Study adalah instrumen yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Islam 45 Bekasi. Melalui Tracer Study, universitas dapat memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, tetapi juga siap untuk berperan

aktif dalam masyarakat dan dunia kerja. Ini adalah upaya nyata universitas untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas, berintegritas, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

B. METODOLOGI DAN INSTRUMEN

1. Rancangan *Tracer Study*

Tracer Study ini merupakan studi kuantitatif dan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi lulusan Program Studi Hukum Keluarga S1 Fakultas Agama Islam Unisma Bekasi berdasarkan keselarasan horizontal, keselarasan vertikal, kompetensi, dan lama tunggu. Instrument yang digunakan seperti terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Instrumen *Tracer Study* Universitas Islam 45

NO	PERTANYAAN
1	Bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)
	- Ya
	- Tidak
2	Waktu (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama
	- 0 sd 3 Bln sebelum lulus
	- 3 sd 6 Bln setelah lulus
	- lebih dari 6 Bln setelah lulus
3	Sumber dana dalam pembiayaan kuliah
	[1] Biaya Sendiri / Keluarga
	[2] Beasiswa ADIK
	[3] Beasiswa BIDIKMISI
	[4] Beasiswa PPA
	[5] Beasiswa AFIRMASI
	[6] Beasiswa Perusahaan/Swasta
	[7] Beasiswa Fullbright kampus
4	Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan
	[1] Sangat Erat
	[2] Erat
	[3] Cukup Erat
	[4] Kurang Erat
	[5] Tidak Sama Sekali
5	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan
	[1] Setingkat Lebih Tinggi
	[2] Tingkat yang Sama

	[3] Setingkat Lebih Rendah
	[4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi
	[5] Tidak Sama Sekali
6	Penghasilan
	- MAX
	- MIN
7	Perkuliahan
	[1] Sangat Besar
	[2] Besar
	[3] Cukup Besar
	[4] Kurang
	[5] Tidak Sama Sekali
8	Demonstrasi
	[1] Sangat Besar
	[2] Besar
	[3] Cukup Besar
	[4] Kurang
	[5] Tidak Sama Sekali
9	Partisipasi dalam proyek riset
	[1] Sangat Besar
	[2] Besar
	[3] Cukup Besar
	[4] Kurang
	[5] Tidak Sama Sekali
	JUMLAH
10	Magang
	[1] Sangat Besar
	[2] Besar
	[3] Cukup Besar
	[4] Kurang
	[5] Tidak Sama Sekali
11	Praktikum
	[1] Sangat Besar
	[2] Besar
	[3] Cukup Besar
	[4] Kurang
	[5] Tidak Sama Sekali
12	Kerja Lapangan
	[1] Sangat Besar
	[2] Besar
	[3] Cukup Besar
	[4] Kurang

	[5] Tidak Sama Sekali
13	Mulai mencari pekerjaan
	0-3 Bln sebelum lulus
	3-6 Bln setelah lulus
	Tidak mencari kerja
14	Bagaimana anda mencari pekerjaan
	[1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur,
	[1] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
	[1] Pergi ke bursa/pameran kerja
	[1] Mencari lewat internet/iklan online/milis
	[1] Dihubungi oleh perusahaan
	[1] Menghubungi Kemenakertrans
	[1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
	[1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
	[1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
	[1] Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah
	[1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
	[1] Membangun bisnis sendiri
	[1] Melalui penempatan kerja atau magang
	[1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
	Lainnya
15	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama
	- MAX
	- MIN
16	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?
	- MAX
	- MIN
17	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?
	- MAX
	- MIN
18	Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini
	[1] Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana
	[2] Saya menikah
	[3] Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
	[4] Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
	Lainnya
19	aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir
	[1] Tidak
	[2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja

	[3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
	[4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
	[5] Lainnya
20	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang
	[1] Instansi pemerintah (termasuk BUMN)
	[2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
	[3] Perusahaan swasta
	[4] Wiraswasta/perusahaan sendiri
21	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya
	[1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya.
	[2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai
	[3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik.
	[4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya.
	[5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
	[6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini.
	[7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
	[8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
	[9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll.
	[10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya.
	[11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya.
	[12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya.
	[13] Lainnya

Data yang digunakan dalam Tracer Study ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen kuesioner. Selain data primer juga digunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang dalam hal ini tim Tracer Study DIKA Universitas Islam 45 menggunakan data berupa database lulusan yang ada di bagian Kemahasiswaan dan Alumni untuk menghitung jumlah lulusan pada kurun waktu tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menghimpun input data yang diisi secara online melalui laman: <https://alumni.unismabekasi.ac.id/index.php/pemutakhiran-data-alumni/> oleh seluruh

reponden. Data yang sudah didapatkan sudah tergabung dalam klasifikasi atau cluster masing-masing Fakultas dan bidang yang disurvei.

2. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relatif serta rata-rata jawaban responden mengenai kompetensi lulusan Fakultas Teknik. Laporan Tracer Study memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh.
2. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

C. RESPONDEN

Responden dalam kegiatan penyelenggaraan penelusuran alumni (tracer study) Universitas Islam 45 tahun 2023 pada Program Studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyyah) Fakultas Agama Islam, Tim Tracer Study dibawah Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni (DIKA) melakukan analisis hasil yang terfokus pada lulusan tahun 2018, 2019 dan 2020 yang seluruh lulusan berjumlah 47 orang dan secara rinci terlihat pada tabel 1.

Tabel 2. Jumlah Lulusan dan Jumlah Lulusan Yang Terlacak Prodi Hukum Keluarga

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan Yang Terlacak
2018	15	13
2019	19	16
2020	13	12
Jumlah	47	41

Berdasarkan total responden (lulusan yang terlacak) dari seluruh lulusan sebanyak 47 orang, Prodi Hukum Keluarga S1 telah berhasil melakukan penelusuran alumni secara keseluruhan atau 87,23%. Pencapaian keberhasilan 87,23% tidak luput dari upaya prodi

dan civitas akademik di dalamnya untuk mendorong lulusan terlibat langsung dalam pengembangan program studi sejak dalam proses pembelajaran atau masih menjadi mahasiswa.

D. HASIL TRACER STUDY LULUSAN

1. Waktu Tunggu Lulusan

Tabel 3. Waktu Tunggu Lulusan Prodi Hukum Keluarga S1

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
	WT < 6 bulan	$6 \leq \text{WT} \leq 18$ bulan	WT > 18 bulan
2018	10	2	1
2019	12	2	2
2020	10	1	1
Jumlah	32	5	4

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata waktu tunggu lulusan Program Studi Hukum Keluarga untuk mendapatkan pekerjaan adalah kurang dari 6 bulan. Kondisi ini tidak hanya didukung oleh tingginya kebutuhan tenaga profesional di bidang hukum keluarga, tetapi juga menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Hukum Keluarga memiliki kemampuan untuk bersaing di pasar kerja.

2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tabel 4. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Prodi Hukum Keluarga S1

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
2018	15	13	3	2	8
2019	19	16	2	4	10
2020	13	12	1	3	8
Jumlah	47	41	6	9	26

Tabel 4 menunjukan bahwa kesesuaian bidang kerja lulusan Prodi Prodi Hukum Keluarga memiliki kesesuaian yang tinggi. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa kurikulum yang diterapkan di Prodi Hukum Keluarga memiliki kesesuaian dan mendukung bagi para lulusan untuk berkiprah di bidang pekerjaannya masing-masing.

3. Skala Tempat Kerja Lulusan

Tabel 5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Prodi Hukum Keluarga S1

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/ Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
			Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	Multinasional/ Internasional
2018	15	13	6	7	0
2019	19	16	7	9	0
2020	13	12	7	5	0
Jumlah	47	41	20	21	0

Dari tabel tersebut, dapat diamati bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Hukum Keluarga bekerja atau berwirausaha di tingkat lokal atau nasional, dengan proporsi yang lebih besar pada tingkat nasional dengan badan hukum.

4. Hasil Tracer Study Pengguna Lulusan

Tabel 6. Hasil Tracer Study Pengguna Lulusan Progra Studi Hukum Keluarga

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	85	10	5	0
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	87	10	3	0
3	Kemampuan berbahasa asing	75	15	10	0
4	Penggunaan teknologi informasi	85	12	3	0
5	Kemampuan berkomunikasi	90	5	5	0
6	Kerjasama	95	5	0	0
7	Pengembangan diri	85	10	5	0
Jumlah		602	67	31	0

Rekomendasi tindak lanjut:

1. Berupaya pencapaian 100% bagi seluruh mahasiswa untuk menerapkan karakter islami
2. Mempertahan dan terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan lulusan

3. Memberikan pelatihan secara bertahap dan berkelanjutan dalam penggunaan teknologi informasi
4. Mahasiswa diberikan lebih banyak kegiatan berupa dalam bentuk persentasi dan diskusi ilmiah
5. Mahasiswa diberikan tugas kelompok yang lebih intensif

PENUTUP

Berdasarkan hasil tracer study yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa secara umum, lulusan Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 memperoleh tingkat kepuasan yang sangat baik di berbagai aspek kompetensi yang diukur. Tingkat kepuasan yang tinggi terlihat pada kemampuan beretika, keahlian di bidang ilmu hukum keluarga, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Aspek-aspek ini menunjukkan bahwa lulusan program studi ini telah mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

Meskipun demikian, hasil ini juga memberikan gambaran mengenai area yang masih dapat ditingkatkan, terutama dalam hal kemampuan berbahasa asing, di mana ada sebagian kecil pengguna yang memberikan penilaian cukup. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan keterampilan berbahasa asing harus menjadi perhatian utama ke depan.

Secara keseluruhan, hasil tracer study ini menjadi dasar yang kuat bagi Program Studi Hukum Keluarga untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, agar lulusan yang dihasilkan tidak hanya memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, tetapi juga dapat beradaptasi dengan dinamika global yang terus berkembang. Program studi ini berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas akademik dan non-akademik guna menghasilkan lulusan yang lebih unggul dan siap bersaing di dunia kerja.